

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Peran Protokol Komunikasi Pimpinan di Pemerintah Kabupaten Temanggung untuk Menunjang Citra Pimpinan Daerah” dapat disimpulkan bahwa

1. Bagian Prokompim Kabupaten Temanggung memiliki peran strategis dalam melaksanakan pengelolaan seluruh kegiatan pimpinan daerah agar terlaksana dengan baik, terencana, dan komunikatif. Dengan pengelolaan tersebut, pesan pimpinan dapat tersampaikan kepada publik sehingga mendukung terbentuknya prespsi publik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Prokompim Kabupaten Temanggung telah melaksanakan kebijakan keprotokolan sesuai dengan fungsi hubungan masyarakat (humas) pemerintahan dengan menerpakan 2 peran humas, yaitu sebagai *expert prescriber dan communication facilitator* Penerapan kedua peran tersebut dilihat dari pemberian masukan komunikasi kepada pimpinan, pengelolaan hubungan dengan media lain, penanganan isu dan klarifikasi, serta dokumentasi dan publikasi kegiatan pimpinan. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa Prokompim memiliki peran signifikan dalam menunjang efektivitas komunikasi pimpinan daerah.
3. Prokompim Kabupaten Temanggung berperan penting dalam pembentukan citra pimpinan daerah yang terbentuk melalui kolaborasi nyata kinerja nyata pimpinan daerah dan bagaimana kinerja tersebut diolah dan dipublikasikan kepada publik. Dengan pengelolaan komunikasi yang konsisten, transparan, dan profesional yang dilakukan oleh prokompim dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat citra pimpinan sebagai sosok yang kredibel dan responsif.
4. Dengan pelaksanaan Bagian Prokompim yang sudah terlaksana, dapat ditemukan bahwa adanya kendala terkait keterbatasan sumber daya manusia, khususnya pada latar belakang Pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang keprotokolan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan agar kinerja Prokompim dapat lebih optimal.

5.2 Saran

Saran dari peneliti yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kepada objek penelitian, Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan disarankan untuk melakukan pengukuran menggunakan metode untuk melihat penyampaian pesan apakah sudah tersampaikan dengan baik sehingga dapat membentuk persepsi masyarakat tentang citra positif pimpinan daerah. Selanjutnya melakukan pelatihan bagi pegawai yang berlatar Pendidikan tidak sesuai dengan Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan.
2. Kepada penelitian selanjutnya yang akan melakukan kajian yang identik disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melakukan fokus yang berbeda dari sebelumnya serta dapat mengaitkan berbagai macam teori yang sesuai dengan penelitian dan pembahasan, tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami secara lebih luas dan dapat memberikan sudut pandangnya masing-masing. Contohnya seperti, penelitian ini dapat dikulik lebih dalam lagi mengenai bagaimana cara proses penulisannya secara lebih fleksibel dan santai, walaupun tidak sering mengaitkan dengan Teknik kepenulisannya, bagaimana respon pembaca ketika membaca berita sosok inspiratif, apakah termotivasi atau tidak.
3. Kepada para pembaca penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan setelah membaca penelitian ini untuk mengetahui peran protokol komunikasi pimpinan dalam menunjang citra pimpinan. Pembaca juga diperbolehkan untuk menilai sejauh mana citra pimpinan daerah dapat membentuk persepsi masyarakat.